

DAFTAR PUSTAKA

- Berkasa, L., Adinuhgra, S., & Maria, P. (2021). Pastoral Kunjungan Keluarga Sebagai Upaya Pembinaan Iman Umat Dalam Keluarga Katolik. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(1), 57-71.
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode penelitian kuliatitaif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Himawati, M. (2014). Manajemen Pendayagunaan Dana Wakaf Untuk Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa Terpencil Pada Badan Wakaf Al-Qur'an Jakarta.
- Jaya, A. M., Jelahu, T. T., & Romas, R. (2021). Pemberdayaan kaum muda sebagai tim pastoral di Stasi Penda Asam. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(1), 01-12.
- JEMA, M. (2023). *Peran Pastoral Keluarga Sebagai Upaya Untuk Mengatasi Praktek Perselingkuhan Dalam Perkawinan Katolik* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).
- KWI. (2010). Katekismus Gereja Katolik. Yogyakarta: Kanisius
- Kelen, S. N. (2021). Keluarga Sebagai Ecclesia Domestica Di Tengah Pandemi Covid-19. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 2(1).
- Londa, A. M. F., & Adinuhgra, S. (2022). Peran Keluarga Kristiani Sebagai Ecclesia Domestica Dalam Menumbuhkan Habitus Berdoa Bagi Anak-Anak Di Stasi Mandam. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*, 1(2), 85-99.
- Mita, S. V. (2023). *kesejahteraan suami-istri sebagai tujuan perkawinan menurut KHK Kan. 1055 Dalam Pastoral keluarga* (Doctoral dissertation, STKIP Widya Yuwana).
- Moleong, L.J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mamik, (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidiarjo: Zifatama Publisher.
- Paus Fransiskus. (2016). *Amoris Laetitia: Suka Cita Cinta dalam Keluarga*. Dokpem KWI
- Paus Fransiskus. (2016). *Familiaris Consortio: Persekutuan Keluarga*. Dokpem KWI
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rosalina, G., Adinuhgra, S., & Winei, A. A. D. (2023). Pastoral Keluarga Sebagai Upaya Membangun Keterlibatan Hidup Menggereja Umat Stasi Santo Matius Bentot. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(2), 103-114.

Siyoto, S., Dwianggimawati, M. S., Sari, D. K., Mufida, R. T., & Sodik, M. A. (2018). The Effect of Pornography Accessity to Influence Sexual Behavior. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 9(12).

Sopiansyah, D., Masrurroh, S., Zaqiah Q.Y., & Erihardiana,M. (2022). Kosep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Relaj Religion education Social Lao Roiba Jurnal*, 4(1), 31-41.

Sukendar, Y., Ose, T., & Imiu, I. (2021). Pengaruh Kursus Persiapan Perkawinan Terhadap Keharmonisan Keluarga di Paroki Santa Maria Bunda Karmel Mansalong. *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 1(5), 153-158.

Tamara, Y. (2024). Implementasi Pastoral Keluarga Paroki Sungai Ambawang (Ecclesia Domestica). *Porta Fidei*, 1(2).

<https://id.scribd.com/document/365029699/12-Reksa-Pastoral-Keluarga-doc-1-doc>

(<https://id.scribd.com/document/558316665/Bidang-Pembinaan-Formatio> 21 September 2024).

LAMPIRAN I: PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-keluraga? Kalau sudah bagaimana prosesnya, kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?
2. Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?
3. Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?
4. Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga

LAMPIRAN 2 : IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama Narasumber	Umur	Pekerjaan	Tempat	Inisial
1	Elygius Nong	62	Pastor Paroki	Pastoran	EN
2	Kristoforus Betu So,o	63	Pastor Vikaris	Pastoran	KBS
3	Pancatrius Loi	56	Guru	Rumah	PL
4	Firmus Jogo dan Veronika Eju	40	Wiraswasta dan PNS	Rumah	FJ, VE
5	Pius Dhari	62	PNS	Rumah	PD
6	Menge Hendrika	63	Pensiunan	Rumah	MH
7	Emiliana W. Sale	38	Petani	Rumah	EWS
8	Lusia Maria Parera	43	Petani	Rumah	LMP
9	Nong Permata	52	Wirausaha	Rumah	NP
10	Florentina Ia Bai	54	Guru	Rumah	FIB
11	Alysius Ola Nua dan ibu Maria Megidiana Enga	25	Petani	Rumah	AON, MME
12	Maximilianus Ruwe dan ibu Yohana Dhema Ase	56	Guru	Sekolah	MR, YDA

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id

Nomor : 306/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Stella Maris Danga
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Karolina Mersiana Sani
NIM : 3202

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "PERAN SEKSI PASTORAL KELUARGA DALAM MEMBENTUK KELUARGA KATOLIK SEBAGAI ECCLESIA DOMESTICA DI PAROKI STELLA MARIS DANGA", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
NIDN: 2731098004

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI

Gambar 1 : wawancara ketua seksi paskel



Gambar 2 : wawancara dengan ketua stasi Penginanga



Gambar 3 : wawancara dengan ketua KUB Paus Siktus II



Gambar 4 : Wawancara dengan Pastor Paroki Stella Maris Danga



Gambar 5 : Wawancara dengan Pasutri



Gambar 6 wawancara dengan Ketua KUB Bunda Karmel



Gambar 6 Wawancara dengan ketua Koordinator Danga II



Gambar 7 Wawancara dengan Pastor Vikaris



Gambar 9 Wawancara dengan Ketua KUB Pintu Surga



Gamabr 10 Wawancara dengan Ketua Koordinator Danga I



Gambar 11 Wawancara dengan Pasutri



Gambar 12 Wawancara dengan Pasutri



Lampiran 5 Verbatim

Narasumber 1

Nama : Pancatrius Loi (Ketua Seksi Paskel)

Hari/tgl : Kamis, 31 Oktober 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-keluarga? Kalau sudah bagaimana prosesnya, kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?	Untuk program yang sudah berjalan selama ini masih yang lebih rutin adalah persiapan bagi keluarga-keluarga yang mau menikah atau pra nikah. Adapun perencanaan kedepannya yaitu untuk keluarga-keluarga yang perlu ada penanganan khusus yaitu yang sudah terancam ke perceraian. Oleh karena itu kita mulai untuk melakukan pendataan-pendataan di setiap untuk melihat seberapa banyak keluarga-keluarga yang dalam tanda petik perlu ada pelatihan khusus. Keluarga bermasalah sering kali juga tidak merasa kalau mereka bermasalah. Sedangkan untuk katekese kita belum pernah melaksanakannya di KUB. Kalau untuk katekese hanya dijalankan dari bahan yang sudah disiapkan oleh seksi kateketik. Tetapi kalau untuk bahan yang disiapkan langsung oleh seksi paskel itu memang belum ada. Kendala: Kalau kemarin kita mencoba untuk membangun komunikasi dengan paskel keukupan divisi konseling pastoral keluarga mereka memberikan pelatihan dulu kepada atau fokus ke para wali-wali nikah atau guru BK. Tahun ini kita coba programkan lagi tahun kemarin kita tidak bisa berjalan karena kesibukan dari narasumber yaitu romo Nobert dan romo Trens yang masih melanjutkan studi mereka.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi	Selama ini ada pelatihan bagi keluarga pra nikah yaitu kita programkan satu

No	Pertanyaan	Jawaban
	keluarga?	tahun tiga kali dan tahun ini kita programkan di bulan Februari, Juni dan Oktober. Dan perencanaan di bulan Mei mau melakukan pelatihan dasar-dasar konseling keluarga bagi para pasutri-pasutri wali nikah padap paskel stasi dan para guru BK.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Untuk program konseling keluarga kita baru mau programkan. Kita mau melakukan di tahun kemarin tetapi tidak jadi, maka akan diprogramkan tahun ini. Program ini dilakukan bagi para pasutri wali nikah dan bapa mama ani sehingga kalau ada keluarga-keluarga yang bermasalah mereka bisa membantu menangani permasalahan dalam keluarga. Program ini belum bisa dijalankan karena dua narasumber yang lagi sibuk oleh Karen itu program ini tidak bisa dijalankan. Program yang dari paroki masuk terlambat ke keeuskupan. Setelah dikonfirmasi kembali ke romo Trens mudah-mudahan program ini bisa dijalankan dibulan September.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Mengenai retreat atau rekoleksi keluarga ini memang belum terpikirkan. Ini menjadi inspiratif untuk program selanjutnya. Waktu rekoleksi kemarin mengenai retreat dia masuk di seksi organisasi gereja yaitu rekoleksi pasutri muda masuk pada organisasi rohani. Adapun program dari seksi paskel yang belum terlaksana kemarin yaitu dasar konseling bagi para wali nikah seksi paskel stasi, koordinatorial dan guru BK. Yang kita rasa perihatin menyangkut dengan hak yang diberikan kepada anak karena sekarang ini banyak terjadi yang lahir sebelum nikah dalam arti mereka itu dilahirkan tidak ada nama bapak. Maka dari itu kita coba programkan untuk tahun ini kita bangun

No	Pertanyaan	Jawaban
		komunikasi dengan Dukcapil dan pengadilan negeri di Bajawa, kita coba bersama seksi paskel untuk memfasilitasi hak anak sebagai anak bapak dan mama. Program yang dibuat seksi paskel bersama seksi kesehatan untuk ibu-ibu hamil kita mulai memberikan pelatihan khusus kepada mereka untuk terlibat dalam misa ibu hamil. Setelah misa biasanya ada kelas ibu hamil.

Narasumber 2

Nama : Firmus Jogo dan Veronika Eju (Pasutri)

Hari/tgl : Jumad, 1 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-keluarga? Kalau sudah bagaimana prosesnya, kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?	Kalau untuk katekese memang selama ini ditahun-tahun terakhir belum pernah tetapi di awal pernikahan memang seksi paskel paroki seringkali memberikan sosialisasi tentang pastoral keluarga. Pastoral keluarga ini memang penting kalau untuk saya sendiri karena dapat membangun keluarga Kristen yang kuat dan mandiri dengan berbagai tantangan, godaan, ini kalau kita melihat situasi saat ini. Ini terjadi dua tahun yang lalu. Kalau saat ini memang dianggap penting bagi kami yang sudah membangun rumah tangga butuh itu penguatan-penguatan karena kalau kita sering tentang membangun hidup keluarga tentang bagaimana soal kehidupan setelah anak dilahirkan kita sebagai orang tua itu harus seperti apa mau mendidik anak, membangun anak dalam keluarga kristiani seperti apa dan itu sesuai dengan ayat yang ada dalam kitab suci. Program katekese memang pernah dijalankan dua tahun yang lalu.
2.	Apakah seksi paskel pernah	Kalau untuk khusus pelatihan doa bagi

No	Pertanyaan	Jawaban
	menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	keluarga tidak ada hanya pelatihan-pelatihan bagi orang tua dan anak-anak calon komuni pertama. Didalam pembinaan itu biasanya diajarkan bagaimana untuk doa dalam keluarga dan doa dalam keluarga itu seperti apa.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Saya yakin disini ada program tentang konseling keluarga. Karena ada keluarga bermasalah ada yang datang ke pastoran dan langsung ke pastor paroki.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retret/rekoleksi keluarga?	Kita disini mungkin ada tapi ME. Program-program yang dijalankan oleh seksi paskal itu adalah KPP. Materi-materi yang diberikan itu seperti ekonomi keluarga, doa dalam keluarga seperti membaca dan merenungkan kitab suci, tentang KB alamiah serta perencanaan anak. Dari materi KPP yang diberikan yang paling berkesan bagi kami adalah tentang bagaimana membangun ekonomi keluarga, serta perencanaan KB alamiah. Alasan seksi paskel belum melakukan program tersebut adalah: kendalanya pada paroki yang luas, DPP memang banyak program tetapi penjabaran dirumpun-rumpun ada yang jalan dan ada yang tidak. Pengaruhnya juga pada animo umat karena kadang-kadang ada program tetapi tidak ada respon dari umat.

Narasumber 3**Nama : Pius Dhari (ketua stasi)****Hari/tgl : Sabtu 2 Nov 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekse bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan progam tersebut?	Kalau katekse keluarga belum pernah. Sedangkan pendampingan atau kegiatan-kegiatan paskel itu yang pertama kami lakukan kegiatan pembentukan peguyuban bapa mama saksi. Setelah mereka menjadi bapa saksi kita mengharapkan menjadi pendamping rutin di saat hari ulang tahun, disaat kebersamaan mereka untuk terus menjadi pendamping. Kalau kegiatan di stasi yaitu dengan KPP setelah itu kegiatan lainnya pendampingan keluarga-keluarga muda terlebih yang masih berusia satu sampai dengan lima tahun. Karena dalam penglihatan kami mereka ini masih rentan dengan persoalan-persoalan yang belum terlalu matang atau katakana saja mereka didalam perkawinan itu masih labil. Pendampingan yang kedua adalah melakukan kunjungan rumah bagi pasangan yang sudah berkeluarga tetapi belum menikah sehingga akhir-akhir ini banya yang bermasalah itu mempunyai anak diluar nikah itu namanya anak mama, kalau untuk akte namanya akte kena lahir bukan akte kelahiran. Bisa dapat akte kelahiran apabila mereka harus sidang dipengadilan mengakui bapa itu ayah dari anak. Itu yang perlu kami damping supaya kalau sudah terjadi begitu minimal mereka langsung ada musyawarah untuk segera urus nikah. Kendala sampai belum melakukan program kateksese bagi keluarga: kendalanya itu adalah kita yang memberi belum ada materi.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Ada pelatihan doa bagi keluarga. Kami disini mulai meperbiasakan pada saat bulan Rosario keluarga itu sendiri yang memipin doa. Sesudah itu kami bergilir ini

No	Pertanyaan	Jawaban
		malam bapa-bapa, malam berikutnya mama-mama, sampai dengan orang muda dan anak-anak. Itu bagaimana cara kami untuk melakukan pelatihan pada keluarga supaya hidup doanya lebih baik.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Pernah di stasi. Saya dengan beberapa KK pernah mau mendampingi keluarga yang bermasalah (selingkuh). Saya datang untuk mencari apa penyebab, latar belakang sehingga terjadinya suatu permasalahan. Setelah pendampingan itu hidupnya sudah baik lagi dan sudah normal.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Belum terlaksana karena waktu berbeda-beda. Ada yang kita mau begini batal. Kami rekoleksi keluarga itu saya coba arahkan ke ME (Meried and Conter). Itu kami mau sharing dan mengungkapkan isi hati. Sudah rencana mau di Roe tetapi mereka alasan mengenai uang untuk makan minium serta waktu, serta minimal dari partisipasi keluarga. Cita-citanya ada kembali ke faktor finansial dan kesiapan waktu.

Narasumber 4

Nama : Menge Hendrika (Ketua KUB Paus Siktus 2)

Hari/tgl : Minggu Nov 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekse bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan progam tersebut?	Kalau di paroki saya tidak tau, kalau di KUB juga tidak nampak. Selama ini saya hanya memberikan data di KUB yang didalamnya ada data keluarga bermasalah. Jadi disitu kami datakan keluarga yang bermasalah sehingga kami disini ada yang sudah hidup bersama sebelum menikah dan ada yang beristri dua. Kalau untuk katekese belum pernah dilakukan. Kendalanya: orang yang dipercayakan mengharapkan ada semacam pendekatan dari keluarga bermasalah. Ada

No	Pertanyaan	Jawaban
		instruksi langsung dari paroki untuk seksi paskel untuk melakukan kegiatan-kegiatan.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Untuk pelatihan doa bagi keluarga itu memang tidak ada. Alasan sampai tidak melakukan pelatihan doa adalah karena tidak ada yang diturunkan dari atas.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Konseling tidak pernah
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Retret tidak pernah Alasan seksi paskal tidak melakukan program tersebut adalah mereka sebagai seksi paskel tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan'

Narasumber 5

Nama : Emiliana W. Sale (katua KUB Pintu surga)

Hari/tgl : Senin, 4 Nov 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?	Selama yang masanya kami ini Karena yang masa-masa kemarin juga saya juga tidak pernah lihat mereka dari seksi paskel melakukan kegiatan itu. Yang selama ini hanya betul-betul kateksese yang dibuat oleh paroki sendiri yang materinya diberikan langsung oleh keuskupan. Kendala sampai tidak melakukan program katekese bagi keluarga yaitu yang pertama Selama pleno mereka tidak pernah angkat. Kalau kegiatan-kegiatan begini kecuali ada masukan-masukan khususnya umat-umat yang hadir dalam pleno paroki. Selama pleno tidak pernah angkat tentang kegiatan-kegiatan yang seperti itu. Dari mereka yang pengurus paskel juga mungkin tidak berpikir untuk menjalankan kegiatan itu tetapi itu kembali ke kami umat harus ada

No	Pertanyaan	Jawaban
		usulan dulu baru dibuat. Segala kegiatan itu harus ada masukan dulu baru bisa dibuat.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Setahu saya tidak ada pelatihan doa khusus bagi keluarga. Kendalanya mungkin seperti tadi tergantung usulan dan masukan dari pengurus KUB dan Koordinator untuk melakukan pleno KUB masing-masing baru diantar ke paroki dan diangkat pada saat pleno.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Kebanyakan tidak. Kendalanya juga bisa jadi karena kesibukan dari seksi paskel itu sendiri.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Tidak pernah. Kendalanya umat tidak pernah mengangkat tentang kegiatan seperti itu pada saat pleno.

Narasumber 6

Nama : Rd Elygius Nong (Pastor Paroki)

Hari/tgl : Senin 4 Nov 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?	Kalau katekese keluarga tu hamir tidak pernah. Tapi kalau pelatihan-pelatihan khusus itu biasa misalnya dalam KPP. Mereka memberikan banyak hal yang seperti ini bagi mereka menjadi hal yang sangat penting bagi para calon nikah. Saya lihat misalnya dalam kesempatan KPP dulu-dulu satu pembicara satu pameri itu hanya mungkin dua jam. Rasanya hanya bohong-bohongan saja orang datang hanya untuk mendapatkan sertifikat. Kadang-kadang datang bawa dengan anak. Anak menangis keluar. Dan sekarang kita buat satu pameri dari pagi jam delapan sampai jam dua belas sehingga ada waktu buat berbicara, untuk shering antarpasangan, ada waktu sering bersama dia antara beberapa pasangan, lalu mereka pelnoka sebagai satu kesempatan untuk

No	Pertanyaan	Jawaban
		bersama-sama membagi pengalaman. Itu saya lihat yang sekarang ini satu hari jam 8-9 satu pemateri dan sore juga satu pemateri, sehingga masih ada saat atau kesempatan bagi mereka untuk mereka berbagi pengalamn hidup. Tetapi kalau untuk katekese itu memang hampir belum pernah. Kendalanya itu ada pada kita punya orang diseksi paskel inikan bukan orang-orang latar belakang pendidikan agama sehingga mungkin bisa paham sedikit tentangkatekse sederhana. Mereka juga orang berpendidikan tinggi tapi mungkin mereka bisa buat tapi selama ini rasa-rasanya mereka juga tau diri bahwa mereka tidak punya latar belakang atau kekuatan untuk bisa buat ketekese keluarga. Yang kedua kalau macam kita punya disini ada bapa dan ibu mereka itu guru tapi dengan kesinukan tugas misalnya pa hansi sebagai pengawas itu sangat sibuk sehingga misalnya kesempatan untuk duduk lalu buat semisalnya satu katekese sederhana untuk umat atau kelompok-kelompok tertentu itu amat berat. Kalau mungkin untuk buat katekese saya yakin merea dua suami isteri itu bisa hanya waktu atau kesibukan. Segi waktu memang menjadi faktorpaling utama serta tugas-tugas pokok dari mereka.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Kalau untuk keluarga-keluarga secara umum di paroki atau di KUB-KUB itu mungkin tidak. Tetapi untuk pasangan-pasangan yang ikut KPP itu mereka buat. Antara lain misalnya mereka beri ada materi yang namanya doa dan kitab suci dalam keluarga. Disitu mereka latih shering kitab suci. Dan shering yang selalu mereka berikan sebagai yang paling sederhana adalah TAT (teks amanat tanggapan) itu hampir selalu karena dia paling sederhana yang mereka bisa buat. Kalau yang lain-lain mereka sulit tapi

No	Pertanyaan	Jawaban
		metode itu mereka selalu berikan pada calon nikah. Doa dalam keluarga, lalu relasi dan komunikasi dalam keluarga mereka biasa berikan.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Selama ini jarang. Mereka juga mengakui jarang orang datang mungkin hanya anak-anak wali nikah. Kalau dari seksi paskel misalnya pasangan-pasangan yang bermasalah di paroki ini percayakan kepada mereka untuk menangani hal-hal yang terkait dengan konseling hampir tidak ada tetapi secara pribadi mereka buat dengan mereka punya anak-anak wali nikah. Lebih banyak yang kita alami disini adalah umat itu kalau mau curhat atau minta pikiran, saran, nasihat atau peneguhan terkait dengan hal dalam masalah keluarga lebih banyak mereka datang ke pastor umumnya seperti itu mungkin karena mereka masih malu dengan sesama awam mereka malu mau omong tentang mereka punya masalah keluarga kalau nanti orang tau kita punya persoalan. Ini masih sangat berat untuk umat mempercayakan diri atau memagi rasa hati mereka dan kesulitan yang mereka alami kepada sesama awam.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Disini belum pernah terjadi. Memang pernah ada rencana mau membuat setiap bulan pertemuan keluarga-keluarga yang dalam bulan itu yang ulang tahun pernikahan itu melakukan pertemuan bersama, rekoleksi bersama lalu waktu misa setiap bulan itu ada salah satu hari minggu mereka mengucapkan kembali janji pernikahan tetapi belum terorganisir masih dalam perencanaan. Ada rencana juga kedepanya ada satu divisi konseling.

Narasumber 7**Nama : Lusia Maria Parera (ketua Koordinator)****Hari/tgl : Selasa, 5 Nov 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?	Selama mama di paroki ini katekse keluarga mungkin lebih banyak di paroki pusat. Tapi kalau kegiatan yang untuk kordinatorat itu memang sering dibuat lebih banyak ke kunjungan-kunjungan secara langsung, penyelesaian masalah yang dibuat oleh seksi paskel. Itu biasanya mereka buat yang dibawa paroki biasanya pembinaan-pembinaan , rekoleksi itu mereka sering buat, pendampingan pasutri dan balita, dan KPP. Kalau utuk katekese mungkin pada bulan katekese. Alasan mereka tidak menjalankan katekese keluarga karena munkin sibuk dengan masing-masing tugas, waktu, kembali juga kepada seksi paskel sendiri.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Selama mama di paroki ini katekse keluarga mungkin lebih banyak di paroki pusat. Tapi kalau kegiatan yang untuk kordinatorat itu memang sering dibuat lebih banyak ke kunjungan-kunjungan secara langsung, penyelesaian masalah yang dibuat oleh seksi paskel. Itu biasanya mereka buat yang dibawa paroki biasanya pembinaan-pembinaan , rekoleksi itu mereka sering buat, pendampingan pasutri dan balita, dan KPP. Kalau utuk katekese mungkin pada bulan katekese. Alasan mereka tidak menjalankan katekese keluarga karena munkin sibuk dengan masing-masing tugas, waktu, kembali juga kepada seksi paskel sendiri.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Tidak ada program konseling pastoral keluarga. Alasannya kembali kepada seksi yang bersangkutan.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Kalau untuk rekoleksi ada.biasanya dibuat untuk pasutri di bawah lima tahun dan usia-usia di atas lima tahun. Menurut

No	Pertanyaan	Jawaban
		mama yang alami selama ini seksi paskel biasanya membantu menyelesaikan masalah. Misalnya ada keluarga yang pisah atau suami punya isteri dua.

Narasumber 8

Nama : RD Kristofurus Betu so,o (sesksi paskel)

Hari/tgl : Rabu, 6 Nov 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegitan katekse bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan progam tersebut?	Sejauh ini tidak ada. Selama ini paling-paling hanya kegiatan KPP. Kalau ada keluarga yang bermasalah datang pada mereka itu mereka sampaikan. Tapi diprogramkan dari paroki karena mereka berprofesi sebagai guru disekolah mereka lebih fokus pada sekolah. Sebenarnya masalah ada banyak kedepannya akah diusahakan melalui devisi konseling keluarga.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Sepertinya tidak ada. Karena itu digerakan melaui KUB. KUB kan ada malam wajib. Seksi paskel betul-betul tidak ada program khusus tentang pelatihan doa. Ketika KPP ada pelatihan tentang doa bersama tetapi itu bentuk penting sebenarnya andai kata ada kegitan itu baik.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Ya itu sedang dibangun. Mau dibuat devisi konseling keluarga paroki stella maris danga. Tahun berjalan ini tidak berhasil.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retret/rekoleksi keluarga?	Tidak ada rekoleksi keluarga. Selama ini yang laris hanya KPP yang dibuat oleh seksi paskel. Kendalanya: karena belum diprogramkan. Belum karena kurang berani atau mungkin karena tidak ada dana,merasa buntu, juga karena kekurangan anggota karena seksi paskel disni hanya dua orang, serta kesiukan dari seksi tersebut.

Narasumber 9**Nama : Nong Permata (ketua koordinatrat)****Hari/tgl : Rabu, 6 Nov 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekse bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan progam tersebut?	Seksi paskel memang ada pembekalan kepada para pasutri yang akan menerima sakramen perkawinan dan itu biasanya sudah dijadwalkan oleh pastor paroki dan kegiatan-kegiatan program kerjanya. Itu ada pembekalan dan bimbingan oleh seksi paskel. Juga biasanya ada pertemuan khusus dalam kaitan dengan kehidupan berkeluarga itu dikuatkan dengan peneguhan atau semacam bimbingan dari pastor paroki.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Dalam materi seksi paskel itu biasanya ada tim-tim yang membawakan materi secara khusus dalam membimbing, mendampingi bagi para pasuti biasanya ada materi tentang sakramen perkawinan dan hukum perkawinan. Biasanya yang memberikan materi tiu langsung oleh pastor tetapi juga dari awam seksi paskel ada juga materi tentang doa dan kitab suci dalam keluarga.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Setau saya biasanya ada oleh seksi paskel dalam hal ini memberikan pendampingan kepada keluarga-keluarga muda baik diminta atau tidak karena dalam menghadapi situasi keluarga ini ada yang berjalan normal dan ada juga tantangan-tantangan dalam keluarga.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Ini juga yang harus menjadi masukan kita kepada paskel. Ini yang kita lupakan. Belum ada program tentang ini. Cara kerja seksi paskel saya belum bisa katakana baik atau tidak baik tapi harapan saya tugas kita di seksi paskel ini memang tidak mudah harus punya waktu ekstra dan siap berkorban untuk mendampingi pasutri dan keluarga muda. Dan harus ada kerja sama antar pasutri, orang tua,

No	Pertanyaan	Jawaban
		komunitas umat basis , stasi dan lingkungan dan juga pastor paroki untuk bisa mendampingi keluarga muda.

Narasumber 10

Nama : Florentina Ia Bai (ketua KUB Mara Bunda Karmel)

Hari/tgl : Rabu, 6 Nov 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-keluarga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?	Kegiatannya secara terprogram tidak ada.tetapi sesekali kita menjalankan pastoral kelurag berupa konseling atau memberikan nasihat untuk keluarga-keluarga muda yang istilahnya bermasalah atau yang menurut pandangan kami atau yang kami amati mereka kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan gerejani.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Kalau seksi paskel di paroki iya. Mereka ada program KPP dengan salah satu materi tentang doa dan kitab suci.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Iya mereka sering menjalankan sesuai dengan kondisi dan apa yang diharapkan misalnya menemui keluarga-keluarga yang bermasalah biasanya ada.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Waktu masih masa bapa uskup sensi pernah mereka menjalankan rekoleksi bersama di Nangapanda. Tetapi bukan program dari seksi paskel itu sendiri. Selama ini seksi paskel sudah menjalankan merka punya tugas dengan baik. Bahkan pembinaan untuk para calon pasutri mereka buat samapi 3 kali dalam setahun.

Narasumber 11**Nama : Bapak Alysius Ola Nua dan ibu Maria Megidiana Enga****Hari/tgl : Rabu, 6 Nov 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan progam tersebut?	Kalau untuk katekese dalam keluarga tidak pernah. Alasannya mungkin karena seksi paskel masih sibuk dan belum terprogramkan. Kalau untuk pelatihan khusus itu biasanya ada KPP.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Kalau untuk pelatihan doa dalam keluarga tidak pernah. Tapi kalau dalam KPP tu pernah diberikan materi tentang doa dalam keluarga, ekonomi dalam keluarga. Materi yang paling berkesan untuk kami berdua tentang ekonomi keluarga.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Kalau untuk konseling keluarga belum pernah. Karena belum ada program yang dibuat oleh seksi paskel.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Tidak pernah. Alasannya karena kesibukan dari anggota serta belum ada program.

Narasumber 12**Nama : Bapak Maximilianus Ruwe dan ibu Yohana Dhema Ase (Pasutri)****Har/tgl : Kamis, 7 Nov 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-kelurga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan progam tersebut?	Jarang melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan bagi keluarga. Sekitar 5 tahun yang lalu mereka buat tetapi untuk sekarang ini sudah tidak ada. Katekese yang dari paskel tidak pernah kecuali untuk KUB-KUB dan materinya dari kesukupan. Alasannya karena belum diprogramkan saja. Kalau sudah diprogramkan pasti bisa buat.belum koordinasi lintas seksi karena kalau omong

No	Pertanyaan	Jawaban
		tentang katekese berarti ada seksi pewartaan di dalamnya.
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	Calon keluarga pernah tetapi kalau untuk keluarga belum. Selama ini yang buat hanya pada saat KPP.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	Ada konseling. Mereka membuat pendataan keluarga-keluarga bermasalah.
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	Ada tetapi dua tahun yang lalu tetapi bukan retreat tetapi rekoleksi. Biasanya mereka buat di gereja. Untuk sementara menurut kami kalau jangkauan kerjanya paskel itu banyak tapi kalau khusus yang berhubungan dengan katekese tadi sepertinya itu belum terlalu tersentuh tetapi kalau untuk tugas-tugas lain untuk diparoki ini berjalan dengan baik.

No	Pertanyaan	Jawaban yang sama	Jawaban yang tidak sama
1.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan kegiatan katekese bagi keluarga dan pelatihan-pelatihan khusus bagi keluarga-keluarga? Kalau sudah bagaimana prosesnya ,kalau belum pernah apa kendalanya sampai tidak menjalankan program tersebut?	Narsumber: PL, PD, MH,EWS,EN, LMP, LBS, NP, FIB, AON,MME, MR,YDA.	FJ, VE, PD
2.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan pelatihan doa bagi keluarga?	PL, FJ, VB, EN, LMP, KBS, NP, MR,YDA	PD, MH, EWS, EN, LMP.
3.	Apakah seksi paskel pernah menjalankan program konseling keluarga?	PL, PD, MH, EWS, EN, LMP, KBS, AON, MME	FJ,VE, NP, FIB, MR, YDA
4.	Apakah seksi paskel pernah melakukan retreat/rekoleksi keluarga?	PL, MH, EWS, EN, KBS, NP, AON, MME MR, YDA, FJ, VB, PD, LMP,FIB	